

MENGUNGKAP IMPLEMENTASI *ECONOMIC ENTITY CONCEPT* PADA USAHA MIKRO DI KABUPATEN KARANGASEM

Oleh

Dewa Ayu Sintya Puspita Dewi,

NIM 2117051094

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Kabupaten Karangasem memperoleh rating tertinggi ke-2 (dua) sebagai penerima Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) pada tahun 2021 dan diharapkan agar pelaku usaha mikro di Kabupaten Karangasem dapat meningkatkan kinerja usahanya dan berdampak positif untuk keberlanjutan usahanya, namun jumlah UMKM khususnya usaha mikro di Karangasem kembali mengalami penurunan pada dua tahun berturut turut yakni pada tahun 2022-2023, akibat sebagian besar pelaku usaha mikro belum menerapkan *Economic Entity Concept*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi *Economic Entity Concept* pada usaha mikro di Kabupaten Karangasem, mengetahui penyebab usaha mikro belum mengimplementasikan *Economic Entity Concept*, dan mengetahui dampak yang ditimbulkan akibat pelaku usaha mikro belum mengimplementasikan *Economic Entity Concept*. Penelitian dilakukan pada 10 (sepuluh) Usaha Mikro dari 3 (tiga) bidang usaha yang berbeda yakni jasa, perdagangan dan manufaktur yang pernah memperoleh BPUM. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi langsung pada lokasi penelitian, metode wawancara dengan 10 (sepuluh) informan (pemilik usaha mikro) dan metode dokumentasi dengan memanfaatkan beberapa literatur maupun catatan yang berkaitan dengan penerapan *Economic Entity Concept* di Kabupaten Karangasem. Teknik analisis data dilakukan melalui empat tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha mikro di Kabupaten Karangasem belum mengimplementasikan *Economic Entity Concept* dalam pengelolaan usahanya, hal ini terjadi karena adanya persepsi kapasitas usaha yang kecil, keterbatasan pengetahuan tentang akuntansi, keterbatasan sumber daya baik dari segi sumber daya modal, sumber daya manusia dan sumber daya teknologi. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan belum diterapkan *Economic Entity Concept* berdampak pada ketidakjelasan modal dan laba hasil usaha yang dalam jangka panjang akan dapat mengancam keberlangsungan usaha.

Kata Kunci : *Economic Entity Concept*, Pengelolaan Usaha , Usaha Mikro, Keberlangsungan Usaha, BPUM

**UNCOVERING THE IMPLEMENTATION OF THE ECONOMIC ENTITY
CONCEPT IN MICRO BUSINESSES IN KARANGASEM DISTRICT**

By

Dewa Ayu Sintya Puspita Dewi, NIM 2117051094

Department of Economics and Accounting

ABSTRACT

Karangasem Regency received the 2nd highest rating (two) as a recipient of Micro Business Productive Assistance (BPUM) in 2021 and it is hoped that micro business actors in Karangasem Regency can improve their business performance and have a positive impact on the sustainability of their business, but the number of MSMEs, especially micro businesses in Karangasem, has decreased again in two consecutive years, namely in 2022-2023, due to the fact that most micro business actors have not implemented the Economic Entity Concept.

This research aims to find out the implementation of the Economic Entity Concept in micro businesses in Karangasem Regency, to find out the causes of micro businesses that have not implemented the Economic Entity Concept, and to find out the impacts caused by micro businesses that have not implemented the Economic Entity Concept. The research was conducted on 10 (ten) micro businesses from 3 (three) different business fields, namely services, trade and manufacturing that have received BPUM. This type of research is descriptive qualitative. The data collection method was carried out by direct observation method at the research location, interview method with 10 (ten) informants (micro business owners) and documentation method by utilizing several literatures and records related to the application of Economic Entity Concept in Karangasem Regency. Data analysis techniques were carried out through four stages, namely data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The data validity used in this research uses triangulation, namely source triangulation, technique triangulation, and time triangulation.

The results showed that micro businesses in Karangasem Regency have not implemented the Economic Entity Concept in managing their business, this occurs because of the perception of small business capacity, limited knowledge of accounting, limited resources both in terms of capital resources, human resources and technological resources. This study shows that not implementing the Economic Entity Concept has an impact on the uncertainty of capital and profit from business results which in the long run will threaten business sustainability.

Keywords: *Economic Entity Concept, Business Management, Micro Business, Business Sustainability, BPUM*